Dampak Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Pengalaman Pendidikan Mahasiswa STAIN Meulaboh

Muhammad Iqbal¹, Samsul Muarif²

^{1,2}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email: m.iqbal1971@staindirundeng.ac.id¹, samsulmuarif@staindirundeng.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak media pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT) terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa di STAIN Meulaboh. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, yang menawarkan fleksibilitas dan interaktivitas lebih besar dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Namun, tantangan infrastruktur dan keterbatasan keterampilan teknologi juga menjadi kendala yang harus dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dari 150 mahasiswa dari berbagai program studi yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis IT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan dampak positif dari penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran, seperti peningkatan keterlibatan, kemandirian belajar, dan aksesibilitas terhadap materi pendidikan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya interaksi langsung dengan dosen, serta kesulitan dalam manajemen waktu belajar. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis IT memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STAIN Meulaboh, namun efektivitasnya sangat bergantung pada dukungan infrastruktur yang memadai dan pengembangan keterampilan baik bagi mahasiswa maupun dosen. Dengan penanganan tantangan ini, teknologi dapat terus berperan penting dalam meningkatkan pengalaman pendidikan di era digital.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Infrastruktur Teknologi, Pendidikan, Mahasiswa, STAIN Meulaboh

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan (Febrianti et al., 2023). Di era digital ini, media pembelajaran berbasis TI menjadi semakin penting dalam menunjang proses belajar mengajar, tidak hanya pada tingkat sekolah dasar dan menengah, tetapi juga di perguruan tinggi (Heryani et al., 2022). Di berbagai institusi pendidikan, penggunaan teknologi telah menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman pendidikan mahasiswa (Zulfikhar et al.,

2024). Salah satu institusi yang menerapkan media pembelajaran berbasis TI adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Meulaboh.

Di STAIN Meulaboh, implementasi media pembelajaran berbasis TI telah dilakukan dalam berbagai mata kuliah untuk mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa. Media ini mencakup penggunaan platform daring, aplikasi pembelajaran, serta berbagai perangkat lunak yang memudahkan akses terhadap materi dan penugasan secara online. Dengan adanya media pembelajaran berbasis TI, mahasiswa diharapkan dapat belajar secara lebih fleksibel, baik dalam hal waktu maupun tempat, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja (Suyono, 2024).

Namun demikian, penerapan media pembelajaran berbasis TI juga menghadirkan tantangan tersendiri, baik bagi dosen maupun mahasiswa. Tidak semua dosen memiliki keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi, dan beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengakses fasilitas TI akibat keterbatasan infrastruktur atau konektivitas di daerah mereka (Sembiring et al., 2024). Tantangan ini dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis TI, terutama dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

Pengalaman pendidikan mahasiswa merupakan aspek yang sangat penting dalam evaluasi kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Pengalaman ini mencakup berbagai elemen, mulai dari interaksi dengan dosen, akses terhadap materi, hingga partisipasi aktif dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis TI berdampak pada pengalaman pendidikan mahasiswa di STAIN Meulaboh.

Penelitian ini berusaha untuk menggali dampak media pembelajaran berbasis TI terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa di STAIN Meulaboh. Fokus penelitian adalah pada persepsi mahasiswa terkait efektivitas media pembelajaran berbasis TI, serta dampaknya terhadap hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Sam & Sulastri, 2024). Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-

faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis TI dari perspektif mahasiswa.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana media pembelajaran berbasis TI dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Dalam lingkungan pembelajaran yang lebih terstruktur secara digital, mahasiswa diharapkan memiliki inisiatif lebih besar dalam mengatur waktu belajar, mengakses materi pembelajaran, dan berinteraksi dengan dosen serta teman sekelas melalui platform daring. Hal ini membuka peluang untuk peningkatan kemampuan manajemen waktu dan pengembangan keterampilan digital yang lebih luas.

Selain kemandirian belajar, aspek kolaborasi juga menjadi elemen penting dalam pembelajaran berbasis TI. Platform digital memungkinkan kolaborasi yang lebih luas melalui diskusi daring, proyek kelompok, serta pertukaran ide secara virtual (Destari, 2023). Mahasiswa dapat berkolaborasi tanpa terbatas oleh lokasi geografis, yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran berbasis TI juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Media ini memberikan akses kepada berbagai sumber belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Multimedia, video pembelajaran, dan simulasi interaktif dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari materi yang disampaikan, sehingga berpotensi untuk meningkatkan pemahaman mereka (Akbar et al., 2023).

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga mahasiswa yang merasa kesulitan beradaptasi dengan media pembelajaran berbasis TI. Kurangnya keterampilan digital dan terbatasnya akses terhadap perangkat yang mendukung pembelajaran daring menjadi kendala utama bagi sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan dukungan yang memadai dalam hal pelatihan dan akses teknologi agar semua mahasiswa dapat merasakan manfaat dari media pembelajaran berbasis TI.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, penelitian ini juga akan melihat upaya yang telah dilakukan oleh STAIN Meulaboh dalam

meningkatkan infrastruktur dan dukungan teknis bagi mahasiswa dan dosen. Evaluasi terhadap program-program pelatihan teknologi serta ketersediaan sumber daya teknologi di kampus akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesiapan institusi dalam menghadapi era digitalisasi pembelajaran (Andani, 2024).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak media pembelajaran berbasis TI terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa di STAIN Meulaboh. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak institusi untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi yang lebih efektif dan inklusif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengeksplorasi dampak media pembelajaran berbasis IT terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa di STAIN Meulaboh. Data dikumpulkan melalui daftar wawancara kepada 150 mahasiswa dari berbagai program studi yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis IT dalam proses pembelajarannya. Kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu efektivitas media pembelajaran, aksesibilitas, kemandirian belajar, motivasi belajar, serta kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman pembelajaran mereka. Skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap setiap aspek yang diteliti.

Setelah data dikumpulkan, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi umum mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis IT. Selain itu, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis IT dan pengalaman pendidikan mahasiswa, termasuk dampaknya terhadap hasil belajar dan keterlibatan mereka dalam proses akademik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan empiris

tentang sejauh mana penggunaan teknologi mempengaruhi kualitas pendidikan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di STAIN Meulaboh.

Pembahasan/hasil

A. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis IT Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Penggunaan media pembelajaran berbasis IT di STAIN Meulaboh terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan 150 mahasiswa dari berbagai program studi, mayoritas responden mengakui bahwa teknologi telah memperkaya pengalaman belajar mereka. Media pembelajaran berbasis IT, yang meliputi platform e-learning, aplikasi pembelajaran, video tutorial, hingga forum diskusi online, memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan dari mana saja, sehingga mereka lebih leluasa dalam mengatur jadwal belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Mahasiswa juga menekankan bahwa media pembelajaran berbasis IT memfasilitasi interaksi yang lebih intensif dan dinamis dengan dosen serta teman sekelas. Forum diskusi online, misalnya, memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan materi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Responden mencatat bahwa mereka lebih nyaman menyampaikan pendapat secara tertulis melalui platform online dibandingkan dalam suasana kelas tatap muka, di mana mereka sering kali merasa enggan atau malu. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi akademik, yang berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Efektivitas media pembelajaran berbasis IT juga tercermin dalam meningkatnya kemandirian belajar mahasiswa. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka ketika menggunakan media berbasis IT. Ketersediaan materi pembelajaran yang bisa diakses kapan saja memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, meninjau kembali

konsep-konsep yang belum dipahami, dan memperdalam topik tertentu melalui sumber-sumber tambahan yang tersedia secara online. Dengan demikian, teknologi ini mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan proaktif.

Selain itu, wawancara juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis IT membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan elemen multimedia seperti video, animasi, dan simulasi membuat materi yang kompleks lebih mudah dipahami. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa visualisasi konsep-konsep abstrak melalui video atau simulasi interaktif membantu mereka memahami materi lebih baik dibandingkan dengan hanya membaca teks atau mendengarkan penjelasan dosen secara lisan. Fitur-fitur ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendorong keterlibatan mahasiswa karena mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Meski demikian, beberapa tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis IT juga terungkap dari wawancara. Beberapa mahasiswa mengeluhkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kurangnya perangkat digital yang memadai, masih menjadi hambatan dalam memanfaatkan media ini secara optimal. Tantangan ini menyoroti perlunya perhatian lebih dari pihak institusi untuk menyediakan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai.

Di sisi lain, efektivitas media pembelajaran berbasis IT juga bergantung pada kesiapan dan keterampilan dosen dalam menggunakan teknologi. Dari hasil wawancara, beberapa mahasiswa mencatat bahwa tidak semua dosen mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Terkadang, materi yang disajikan secara digital masih kurang interaktif atau tidak disertai dengan instruksi yang jelas, sehingga mengurangi efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi dosen dalam penggunaan teknologi perlu terus ditingkatkan agar media pembelajaran berbasis IT dapat dimanfaatkan secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, temuan dari wawancara ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis IT memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka di STAIN Meulaboh. Teknologi ini memfasilitasi akses yang lebih fleksibel terhadap materi pembelajaran, mendorong partisipasi aktif, dan memperkuat kemandirian belajar mahasiswa. Meski masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan dosen, penggunaan media pembelajaran berbasis IT tetap dianggap sebagai inovasi penting dalam pendidikan modern yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Efendi et al., 2024).

B. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Kinerja Akademik

Penggunaan media pembelajaran berbasis IT di STAIN Meulaboh telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, mayoritas mahasiswa melaporkan adanya peningkatan hasil belajar yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Media berbasis IT seperti platform e-learning, materi digital, dan video pembelajaran interaktif tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu belajar. Ini memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan proses belajar mereka dengan ritme masing-masing, sehingga hasil akademik mereka dapat meningkat.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik adalah akses yang lebih mudah dan cepat terhadap sumber belajar. Media pembelajaran berbasis IT memungkinkan mahasiswa mengakses bahan ajar dan referensi secara daring kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa tidak lagi terbatas pada waktu pertemuan di kelas atau harus mengandalkan sumber belajar fisik yang terbatas. Akses ini memungkinkan mahasiswa untuk mengulang materi atau memperdalam topik tertentu sebelum ujian, yang berdampak positif pada pemahaman konsep dan, pada akhirnya, hasil akademik yang lebih baik.

Selain itu, media pembelajaran berbasis IT memungkinkan dosen untuk memberikan materi dalam berbagai format yang lebih menarik dan mudah dipahami. Multimedia, seperti video dan animasi, membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks, yang terkadang sulit dijelaskan melalui teks atau penjelasan lisan. Mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa dengan bantuan teknologi ini, mereka lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak yang sebelumnya sulit mereka mengerti. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman yang lebih mendalam dan konsisten, yang kemudian tercermin dalam perbaikan nilai akademik mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja akademik mahasiswa adalah kemampuan untuk memantau progres belajar mereka secara mandiri melalui sistem pembelajaran berbasis IT. Banyak platform e-learning menyediakan fitur evaluasi otomatis, seperti kuis dan tes daring, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi secara real-time. Dengan adanya umpan balik langsung dari hasil kuis atau tugas yang diberikan, mahasiswa dapat dengan cepat mengidentifikasi kelemahan mereka dan segera memperbaikinya sebelum penilaian akhir. Fitur ini memberikan mahasiswa kendali lebih besar atas proses pembelajaran mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik secara keseluruhan.

Meskipun media pembelajaran berbasis IT memiliki banyak manfaat, tidak semua mahasiswa mengalami peningkatan kinerja akademik yang signifikan. Berdasarkan wawancara, beberapa mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan teknologi justru dapat menjadi distraksi jika tidak dikelola dengan baik. Mahasiswa yang tidak terbiasa dengan pembelajaran mandiri atau yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar sering kali merasa kesulitan untuk tetap fokus. Distraksi dari media sosial atau platform digital lainnya sering kali mengganggu konsentrasi mahasiswa dan berdampak pada penurunan hasil akademik mereka. Oleh karena itu, efektivitas media pembelajaran berbasis IT sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi secara produktif.

Di sisi lain, keberhasilan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan kinerja akademik juga terkait erat dengan keterlibatan dosen dalam proses tersebut. Dosen yang aktif menggunakan teknologi untuk memperkaya materi pembelajaran dan memberikan bimbingan secara online cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Namun, dalam beberapa kasus, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui media IT dapat membuat mahasiswa merasa kurang mendapat dukungan yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk tidak hanya menyediakan materi secara digital, tetapi juga terlibat aktif dalam mendampingi proses belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, pengaruh media pembelajaran berbasis IT terhadap kinerja akademik di STAIN Meulaboh sangat bervariasi tergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan oleh mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa yang dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, media pembelajaran berbasis IT terbukti mampu meningkatkan pemahaman materi dan hasil akademik mereka. Namun, bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola distraksi digital atau kurang mendapatkan dukungan dari dosen, media ini mungkin tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik mereka. Meskipun demikian, secara umum, media pembelajaran berbasis IT menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar di STAIN Meulaboh jika digunakan dengan cara yang tepat.

C. Tantangan dan Keterbatasan Media Pembelajaran Berbasis TI Dalam Pengalaman Pendidikan

Meskipun media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) menawarkan banyak keunggulan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat berbagai tantangan dan keterbatasan yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam pengalaman pendidikan mahasiswa STAIN Meulaboh. Salah satu tantangan utama adalah masalah infrastruktur. Ketersediaan perangkat keras seperti komputer, laptop, atau smartphone serta akses internet yang stabil masih menjadi kendala bagi sebagian

mahasiswa, terutama yang tinggal di daerah terpencil dengan konektivitas yang rendah. Masalah ini sering kali menghambat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan daring atau mengakses materi secara konsisten, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pengalaman belajar mereka.

Keterbatasan teknis juga menjadi tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran berbasis TI. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa platform e-learning atau aplikasi pembelajaran yang digunakan kadang-kadang mengalami gangguan teknis, seperti crash atau bug, yang mengganggu kelancaran proses belajar. Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Bagi mahasiswa yang kurang terbiasa dengan penggunaan perangkat digital, media pembelajaran berbasis TI dapat menjadi hal yang membingungkan dan bahkan menimbulkan stres, terutama ketika dihadapkan pada kendala teknis yang mereka tidak mampu atasi sendiri.

Tantangan lain yang teridentifikasi melalui wawancara adalah kurangnya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dalam media pembelajaran berbasis TI. Meskipun teknologi memungkinkan komunikasi jarak jauh, mahasiswa sering merasa bahwa interaksi melalui platform digital tidak seefektif interaksi tatap muka di kelas. Mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa kurang didukung secara emosional dan akademis ketika pembelajaran berlangsung secara daring. Ketiadaan interaksi fisik ini dapat menyebabkan perasaan keterasingan, yang pada gilirannya mengurangi motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Aspek pedagogis juga menjadi salah satu tantangan dalam penggunaan media berbasis TI. Tidak semua dosen memiliki kemampuan yang cukup dalam merancang konten digital yang interaktif dan menarik. Dalam beberapa kasus, materi yang disampaikan secara online tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tradisional, yang terbatas pada format teks dan presentasi statis. Kurangnya inovasi dalam penyampaian materi ini dapat membuat pembelajaran menjadi monoton, sehingga mengurangi efektivitas media TI dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Perlu ada

peningkatan kapasitas dosen dalam merancang media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif untuk mengatasi masalah ini (Salsabila et al., 2024).

Selain itu, terdapat tantangan dalam hal disiplin diri dan manajemen waktu bagi mahasiswa. Pembelajaran berbasis TI, yang memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan pengelolaan waktu yang baik. Namun, tidak semua mahasiswa mampu mengatur waktu mereka dengan efektif ketika belajar secara mandiri. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka cenderung menunda-nunda tugas dan belajar hanya ketika mendekati tenggat waktu. Keterbatasan ini dapat menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran dan hasil akademik yang kurang optimal.

Penggunaan media pembelajaran berbasis TI juga dapat menimbulkan masalah kesejahteraan mental bagi mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa terbebani dengan tuntutan untuk selalu terhubung secara online dan mengikuti perkembangan materi yang disampaikan melalui berbagai platform digital. Tekanan untuk terus online dan responsif terhadap berbagai tugas atau diskusi online dapat meningkatkan tingkat stres dan kelelahan. Selain itu, durasi penggunaan layar yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan fisik, seperti gangguan pada mata atau postur tubuh.

Secara keseluruhan, tantangan dan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TI di STAIN Meulaboh mencakup berbagai aspek, mulai dari infrastruktur, kemampuan teknis, keterbatasan pedagogis, hingga dampak terhadap kesejahteraan mahasiswa. Meskipun teknologi ini menawarkan fleksibilitas dan peluang pembelajaran yang lebih luas, penggunaannya masih menghadapi berbagai kendala yang memerlukan perhatian (Dahri & SH, 2024). Solusi untuk mengatasi tantangan ini melibatkan upaya peningkatan infrastruktur, pelatihan keterampilan teknologi baik bagi mahasiswa maupun dosen, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat merasakan manfaat penuh dari media pembelajaran berbasis TI.

Kesimpulan

Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis IT di STAIN Meulaboh telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa, terutama dalam hal peningkatan keterlibatan, kemandirian, dan aksesibilitas belajar. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih fleksibel dan interaktif, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, masalah teknis, serta kurangnya interaksi langsung dengan dosen. Secara keseluruhan, jika didukung dengan peningkatan infrastruktur dan pelatihan yang memadai, media pembelajaran berbasis IT dapat terus menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. R., Ningtyas, S., Aziz, F., Rini, F., Putra, I. N. A. S., Adhicandra, I., & Junaidi, S. (2023). *Multimedia: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andani, M. (2024). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Pendidikan Toleransi di Era Digital. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 33–43.
- Dahri, D., & SH, H. (2024). Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 44–52.
- Destari, D. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(8), 538–553. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>
- Efendi, S., Ramli, R., & Zulhendra, D. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 53–66.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>

- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Salsabila, A., Saudah, & Maulidar. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Berbasis Ecoprint Terhadap Dimensi Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Banda Aceh. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 17–32.
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1–16.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24702>
- Suyono, S. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi di Perguruan Tinggi Vokasi: Tinjauan terhadap Implementasi Platform Pembelajaran Online. *Journal on Education*, 6(4), 21519–21528. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6138>
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381–18390. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5787>